



## PERBANDINGAN KATA KERJA “TONGGUO” DAN “JINGGUO” DALAM BAHASA MANDARIN DENGAN KATA KERJA “MELALUI” DALAM BAHASA INDONESIA

**David Hartono Asihin**

Email: [davidhartonoasihin@stbapia.ac.id](mailto:davidhartonoasihin@stbapia.ac.id)

STBA Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

**Nita Sofiani**

Email : [nitasofiani@stbapia.ac.id](mailto:nitasofiani@stbapia.ac.id)

STBA Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

**Karina**

Email : [karina@stbapia.ac.id](mailto:karina@stbapia.ac.id)

STBA Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

**Agnessya Princess Chandra**

Email : [agnessyaprincess.ap@gmail.com](mailto:agnessyaprincess.ap@gmail.com)

STBA Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti persamaan, perbedaan, serta penggunaan kata kerja “通过” (tōngguò) dan “经过” (jīngguò) dalam bahasa Mandarin dengan kata kerja “melalui” dalam bahasa Indonesia. Ketiga kata tersebut memiliki makna yang serupa, yaitu menunjukkan proses, cara, atau perlintasan terhadap suatu objek maupun situasi tertentu. Namun, dalam penggunaannya di masing-masing bahasa terdapat perbedaan makna, fungsi gramatikal, serta konteks pemakaian yang menarik untuk dianalisis lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan untuk membantu pembelajar bahasa Mandarin maupun bahasa Indonesia memahami penggunaan ketiga kata tersebut secara lebih tepat sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam penerjemahan maupun komunikasi sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi literatur dengan mengumpulkan berbagai teori dan contoh penggunaan dari sumber tertulis. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari kamus bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia modern, korpus bahasa, buku tata bahasa, serta jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan semantik dan sintaksis kedua bahasa tersebut. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan persamaan arti, fungsi, struktur kalimat, dan konteks penggunaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 persamaan dan 5 perbedaan antara kata “通过” (tōngguò), “经过” (jīngguò), dan “melalui”. Persamaan tersebut terlihat pada fungsi dasar yang sama dalam menyatakan proses atau perantara, sedangkan perbedaannya tampak pada penggunaan gramatikal, nuansa makna, serta objek yang menyertainya dalam kalimat.

**Kata Kunci:** Kata Kerja, Bahasa Mandarin, Bahasa Indonesia, Tongguo, Jingguo, Melalui, Perbandingan

### Abstract

This study aims to examine the similarities, differences, and usage of the Mandarin verbs “通过” (tōngguò) and “经过” (jīngguò) in comparison with the Indonesian verb “melalui.” These three verbs share similar meanings, namely expressing a process, method, medium, or passage through a particular object or situation. However, their usage in each





language demonstrates differences in meaning, grammatical function, and contextual application, which are important to analyze further. This research was conducted to help learners of both Mandarin and Indonesian understand the proper usage of these verbs more accurately, thereby reducing errors in translation and daily communication. This study employs a qualitative descriptive research method. The data collection technique used is literature study by gathering theories and examples of usage from various written sources. The data sources include modern Mandarin and Indonesian dictionaries, language corpora, grammar books, and academic journals related to semantics and syntax in both languages. The collected data were then analyzed based on similarities in meaning, grammatical function, sentence structure, and usage context. The results of this study indicate that there are three similarities and five differences between the Mandarin verbs “通过” (*tōngguò*), “经过” (*jīngguò*), and the Indonesian verb “melalui.” The similarities can be seen in their basic function of expressing a process or intermediary, while the differences appear in their grammatical usage, semantic nuances, and the types of objects that accompany them in sentences.

**Keywords:** Verb, Mandarin, Indonesian, Tongguo, Jingguo, Melalui, Comparasion

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam proses pembelajaran bahasa asing, pemahaman terhadap makna dan penggunaan kata menjadi salah satu aspek utama yang harus dikuasai. Dalam bahasa Mandarin, terdapat banyak kata yang memiliki kemiripan makna, tetapi berbeda dalam fungsi dan penggunaannya. Hal tersebut sering menimbulkan kesalahan penggunaan bagi pembelajar bahasa Mandarin, khususnya penutur bahasa Indonesia.

Salah satu contoh kata yang sering menimbulkan kebingungan adalah kata kerja “通过” (*tōngguò*) dan “经过” (*jīngguò*). Kedua kata tersebut sama-sama dapat diterjemahkan sebagai “melalui” dalam bahasa Indonesia. Akan tetapi, dalam penggunaannya, kedua kata tersebut memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Kata “通过” (*tōngguò*) dapat digunakan untuk menyatakan penggunaan suatu media, metode, atau sarana dalam mencapai tujuan tertentu, serta dapat bermakna memperoleh persetujuan. Sementara itu, kata “经过” (*jīngguò*) lebih menekankan pada tindakan melewati suatu tempat atau mengalami suatu proses. Dalam bahasa Indonesia, kata kerja “melalui” memiliki cakupan makna yang luas dan dapat digunakan dalam berbagai konteks, baik untuk menunjukkan proses, media, maupun perjalanan melewati suatu tempat. Kesamaan makna tersebut menyebabkan pembelajar bahasa Mandarin sering mengalami interferensi bahasa ketika menerjemahkan kata “melalui” ke dalam bahasa Mandarin.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk membandingkan penggunaan kata kerja “通过” (*tōngguò*) dan “经过” (*jīngguò*) dalam bahasa Mandarin dengan kata kerja “melalui” dalam bahasa Indonesia agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai persamaan dan perbedaannya.

Perbedaan-perbedaan ini dapat menimbulkan kebingungan bagi pembelajar kedua bahasa, terutama ketika harus menerapkan pengetahuan gramatikal yang berbeda dari satu bahasa ke bahasa lain. Kurangnya pemahaman terhadap penggunaan kata kerja ini tidak jarang menyebabkan kesalahan komunikasi baik dalam konteks akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi persamaan dan





perbedaan penggunaan kata kerja “通过” (*tōngguò*) dan “经过” (*jīngguò*) dalam bahasa Mandarin dan penggunaan kata kerja “Melalui” dalam Bahasa Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran bahasa asing yang lebih efektif, khususnya dalam aspek tata bahasa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang linguistik perbandingan dan menjadi acuan dalam kajian interlingual yang lebih dalam.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Kata Dan Jenis Kata Dalam Bahasa Mandarin

Huang dan Liao (2017:8) mengklasifikasi kata menjadi beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

1. 实词 (*shící*/ kata nyata) adalah kata yang memiliki arti konkrit dan dapat berdiri sendiri membentuk kalimat. Jenis kata yang termasuk dalam 实词 (*shící*/ kata nyata), yaitu: 名词 (*míngcí*/ kata benda), 动词 (*dòngcí*/ kata kerja), 形容词 (*xíngróngcí*/ kata sifat), 区别词 (*qūbiécí*/ kata pembeda), 数词 (*shùcí*/ kata bilangan), 量词 (*liàngcí*/ kata bantu bilangan), 副词 (*fùcí*/ kata keterangan), 代词 (*dàicí*/ kata ganti), 拟声词 (*nǐ shēng cí*/ kata peniru bunyi), 叹词 (*tàncí*/ kata seru).
2. 虚词 (*xūcí*/ kata fungsi) adalah kata tidak memiliki arti konkrit dan tidak dapat berdiri sendiri serta memiliki fungsi tata bahasa. Adapun jenis-jenis yang termasuk dalam 虚词 (*xūcí*/ kata fungsi), yaitu: kata keterangan, kata depan, kata konjungsi, partikel, kata seru, dan tiruan bunyi (onomatopoeia). 虚词 (*xūcí*/ kata fungsi), terdiri dari: 介词 (*jiècí*/ kata depan), 助词 (*zhùcí*/ kata bantu), 连词 (*liáncí*/ kata penghubung), 语气词 (*yǔqì cí*/ kata partikel modal).

Dalam Kamus Bahasa Mandarin, kata (*词*) adalah satuan terkecil dalam suatu bahasa yang dapat digunakan secara mandiri. Secara umum, kategori kata dalam bahasa Mandarin dibagi menjadi empat belas kategori, yaitu:

1. Kata benda adalah kata yang mengungkapkan nama orang atau benda. Contoh: 铅笔, 书本, 椅子
2. Kata kerja adalah kata yang mengungkapkan tindakan, perkembangan, perubahan, keberadaan atau hilangnya orang atau benda, dan lain sebagainya. Contoh: 跑, 唱, 看
3. Kata sifat adalah kata yang mengungkapkan bentuk, sifat, tindakan, dan perilaku orang atau benda. Contoh: 大, 小, 中
4. Kata angka adalah kata yang mengungkapkan lambang sebagai pengganti bilangan. Contoh: 1, 2, 3
5. Kata bilangan adalah kata yang menyatakan angka. Contoh: empat, lima, enam. Contoh: 四, 五, 六
6. Kata ganti adalah kata yang digunakan untuk mengganti orang atau benda. Contoh: 他, 你们, 我们
7. Kata pembeda adalah kata yang mengungkapkan ciri-ciri dan klasifikasi suatu benda. Contoh: 男-女, 大-小, 金-银
8. Kata keterangan adalah kata yang menjelaskan atau menerangkan suatu hal dalam sebuah kalimat. Contoh: 很, 一定, 太
9. Preposisi adalah kata yang merangkaikan kata-kata atau bagian kalimat. Contoh:





在, 与, 和

10. Konjungsi adalah kata penghubung atau sambung dalam suatu kalimat. Contoh: 因此, 果然, 然而
11. Kata bantu adalah kata yang melekat pada sebuah kata, frasa, atau kalimat untuk mengungkapkan beberapa makna tambahan. Contoh: 的, 地, 得
12. Kata seru adalah kata yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan batin. Contoh: 啊, 哼, 哎
13. Partikel modal adalah kata fungsi yang digunakan untuk mengekspresikan berbagai nada dan emosi. Contoh: 诶, 吧, 哦
14. Onomatopoeia adalah kata yang digunakan untuk mengekspresikan atau mengimitasi bunyi. Contoh: 汪汪, 叽叽, 喵喵.

## 2. Kata dan Jenis Kata Dalam Bahasa Indonesia

Prihantini (2015) menyatakan bahwa kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan dan merupakan perwujudan dari kesatuan perasaan ataupun pikiran, yang dapat digunakan dalam berbahasa. Dalam ilmu linguistik, kata juga diartikan sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk bebas, yang dapat berdiri sendiri, dan terbentuk dari morfem tunggal ataupun morfem gabungan.

Menurut Chaer (2012:142), kata adalah satuan bahasa yang memiliki atau deretan huruf yang diapit oleh dua buah spasi dan mempunyai arti. Kelas kata terbagi atas 7 jenis, yaitu: (a) verba, (b) adjektiva, (c) adverbialia, (d) nomina, (e) pronomina, (f) numeralia, (g) kata tugas (interjeksi, konjugtor, preposisi, artikula, partikel penegas).

1. Verba adalah kata yang menyatakan suatu tindakan, peristiwa atau keadaan. Contoh: makan, berdiri, menyanyi.
2. Adjektiva adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan kata benda. Contoh: besar, tinggi, kurus.
3. Adverbialia adalah kata yang digunakan untuk menerangkan kata benda, kata kerja, kata sifat, dan lainnya. Contoh: sangat, amat, tidak.
4. Nomina adalah kata yang menyatakan nama orang, tempat, atau benda. Contoh: meja, komputer, sepeda.
5. Pronomina adalah kata yang dipakai untuk mengganti orang atau benda. Contoh: aku, kamu, mereka.
6. Numeralia adalah kata yang menunjukkan bilangan. Contoh: 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga).
7. Kata tugas adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan kata, frasa, atau klausa. Contoh: di, dari, ke.

## 3. Penggunaan Kata Kerja “Tongguo”

Menurut Buku 《现代汉语词典》, kata kerja "Tongguo" berarti dari satu ujung ke ujung lainnya; persetujuan atau pengakuan; mendapatkan persetujuan dari orang-orang terkait; dan menggunakan orang, benda dan lainnya sebagai media suatu hal.

Kata "Tongguo" berarti "melalui/ melewati" dari satu tempat ke tempat lain. Contoh: Jalan sedang dibangun di sini dan kami tidak dapat melaluinya. Kata "Tongguo" biasanya diikuti dengan metode/ cara + hasil/ tujuan. Contoh: Perusahaan menarik banyak orang untuk bekerja di perusahaan tersebut melalui tunjangan.





Penggunaan kata kerja "Tongguo" dapat diuraikan dengan contoh sebagai berikut:

1. 火车**通过**了长江大桥。(Huǒchē **tōngguò** le Chángjiāng dàqiáo/ Kereta api telah **melewati** Jembatan Sungai Yangtze)
2. 十个小时的时间, 火车**通过**了三十多个隧道。(Shí gè xiǎoshí de shíjiān, huǒchē **tōngguò** le sānshí duō gè suǐdào/ Dalam sepuluh jam, kereta api **melewati** lebih dari tiga puluh terowongan)
3. **通过**这次考试, 你一定会提高自己的能力。(Tōngguò zhè cì kǎoshì, nǐ yīdìng huì tígāo zìjǐ de nénglì/ **Melalui** ujian ini, kamu pasti dapat meningkatkan kemampuan diri)

Lu (2000) mengutarakan bahwa preposisi bahasa Mandarin "Tongguo" memiliki 3 penggunaan, yaitu:

1. Digunakan dengan kata lokasi. Contoh:

- A. 我们想出去必须**通过**学校大门。(Wǒmen xiǎng chūqù bìxū **tōngguò** xuéxiào dàmén/ Kita harus **melalui** gerbang sekolah jika ingin keluar)
- B. 你们坐的火车有没有**通过**这个大桥呢?(Nǐmen zuò de huǒ chē yǒu méi yǒu **tōngguò** zhègè dàqiáo ne/ Apakah kereta yang anda naiki **melewati** jembatan ini)

2. Mengacu pada arti “menggunakan orang atau benda sebagai media atau sarana untuk mencapai tujuan tertentu”. Contoh:

- A. 我是**通过**老张介绍才能认识她。(Wǒ shì **tōngguò** lǎo zhāng jièshào cáinéng rènshí tā/ Saya hanya mengenalnya **melalui** perkenalan Lao Zhang)
- B. 植物**通过**阳光照射, 能把水制成有机物质。(Zhíwù **tōngguò** yángguāng zhàoshè, néng bǎ shuǐ zhì chéng yǒujī wùzhì/ Tumbuhan dapat mengubah air menjadi bahan organik **melalui** sinar matahari)

3. Mengacu pada arti “mencapai atau memenuhi standar tertentu”. Contoh:

- A. 我们都**通过**了婚前调查, 没有遗传病、传染病和其他不能结婚的疾病。(Wǒmen dōu **tōngguò** le hūnqián diàochá, méi yǒu yíchuán bìng, chuánrǎn bìng hé qítā bùnéng jiéhūn de jíbìng/ Kita telah lulus **melalui** pemeriksaan pranikah dan tidak ada penyakit genetik, penyakit menular, atau penyakit lain yang menghalangi perkawinan)
- B. **通过**汉语水平考试, 我们能测量自己的汉语水平。(Tōngguò hànyǔ shuǐpíng kǎoshì, wǒmen néng cèliáng zìjǐ de hànyǔ shuǐpíng/ **Melalui** ujian HSK, kita dapat mengukur kemahiran Bahasa Mandarin kita)

#### 4. Penggunaan Kata Kerja Jingguo

Menurut buku 《现代汉语词典》, “Jingguo” berarti melalui; proses mengalami; Kata “Jingguo” artinya melewati suatu tempat tertentu (dekat, bersebelahan). Contoh: Saya kebetulan melalui Shenzhen dalam perjalanan bisnis kali ini, jadi saya datang untuk berkumpul dengan Anda. "Jingguo" umumnya diikuti oleh proses + hasil/perubahan. Contoh: Setelah melalui 3 bulan pembelajaran, Nadya akhirnya bisa berbahasa Mandarin dengan lancar.

Penggunaan kata kerja "Jingguo" dapat diuraikan dengan contoh sebagai berikut:

1. 我去邮局时从银行门前**经过**。(Wǒ qù yóudiànjú shí cóng yínháng mén qián **jīngguò**/ Ketika saya pergi ke kantor pos, saya **melewati** pintu depan bank)
2. 我几乎每天都**经过**时, 我去看看你。(Wǒ jīhū měitiān dōu **jīng guò** shí, wǒ qù





kàn kàn nǐ/ Saya hampir tiap hari **melewatinya**, saya akan melihatmu)

3. 经过努力地学习, 他终于成功了。( **Jīngguò** nǚlì dì xuéxí, tā zhōngyú chénggōngle/ **Melalui** giat belajar; dia akhirnya sukses)

Lu (2000) juga mengutarakan bahwa preposisi bahasa Mandarin "Jingguo" memiliki 5 penggunaan, yaitu:

1. Digunakan dengan kata lokasi. Contoh:

a. 你坐的汽车有没有**经过**动物园呢? (Nǐ zuò de qìchē yǒu méi yǒu **jīngguò** dòngwùyuán ne/ Apakah mobil yang Anda bawa **melewati** kebun binatang)

b. 我们如果从棉兰想坐飞机去雅加达一定有**经过**马达山的。  
(Wǒmen rúguǒ cóng Mián lán xiǎng zuò fēijī qù Yǎjiādá yīdìng yǒu **jīngguò** Mǎdāshān de/ Jika kita ingin terbang dari Medan ke Jakarta harus **melewati** Brastagi)

2. Sebagai predikat dalam kalimat berarti “melewati, berpengalaman”. Contoh:

a. 我可没**经过**当一个妈妈的经验,所以教这些幼儿非常难。(Wǒ kě méi **jīngguò** dàng yīgè māmā de jīngyàn, suǒyǐ jiào zhèxiē yòu'ér fēicháng nán/ Saya tidak pernah **melalui** pengalaman sebagai seorang ibu, sehingga sangat sulit untuk mengajar anak-anak kecil ini)

b. 他从少年**经过**了很多失败。(Tā cóng shàonián **jīngguò** le hěnduō shībài/ Ia telah **melalui** banyak kegagalan sejak remaja)

3. Berada pada posisi objek dan mempunyai arti “proses”. Contoh:

a. 听那几个孩子七嘴八舌地诉说, 马林生知道了事情的大致**经过**。  
(Tīng nà jǐ gè háizi qī zuǐ bā shé de sùshuō, mǎlínshēng zhī dào shìqing de dàzhì **jīngguò**/ Mendengarkan obrolan anak-anak, Ma Linsheng mengetahui cerita umum tentang apa yang terjadi)

b. 请你把这次旅游的**经过**给大家讲一下。(Qǐng nǐ bǎ zhè cì lǚyóu de **jīngguò** gěi dàjiā jiǎng yīxià/ Tolong beritahu kami **melalui** perjalanan ini)

4. Diikuti kata waktu dan mempunyai arti “menghabiskan, meneruskan”. Contoh:

a. **经过**这么多年努力, 他终于成功了。( **Melalui** kerja keras dalam waktu bertahun-tahun, akhirnya dia berhasil)

b. **经过**四年的时间, 我终于学会了汉语。(Setelah **melewati** empat tahun, saya akhirnya belajar bahasa Mandarin)

5. "Jingguo" berada di awal kalimat sebelumnya, dan biasanya diikuti oleh komponen nominal kompleks. Komponen nominal ini umumnya disebabkan oleh penambahan karakter "的". Contoh:

a. **经过**千方百计、想方设法他才能完成这个任务。( **Jīngguò** qiānfāngbǎiji, xiǎngfāngshèfǎ tā cáinéng wánchéng zhège rènwù / Dia mampu menyelesaikan tugas ini setelah mencoba **melalui** segala cara yang mungkin)

b. **经过**筋疲力尽的巡回演出, 元旦前夕, 我们青面獠牙地回到北京。  
( **Jīngguò** jīnpílìjìn de xúnhuì yǎnchū, yuándàn qiánxī, wǒmen qīngmiànliáoyá de huí dào Běijīng/ Setelah **melalui** tur pertunjukkan





yang melelahkan, kami kembali ke Beijing dengan wajah dan gigi hijau pada Malam Tahun Baru)

## 5. Kata Kerja Bahasa Indonesia “Melalui”

Kata “Melalui” merupakan kata kerja transitif atau dengan objek. “Melalui” juga dapat digunakan sebagai kata depan yang berarti menggunakan seseorang, sesuatu atau suatu kegiatan sebagai media untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “Melalui” berarti menempuh (jalan, ujian, percobaan, dan sebagainya). Contoh kata “Melalui” adalah sebagai berikut:

- (1) Dia mengirimkan pesan penting kepada saya **melalui** email.
- (2) Kita bisa mengakses berbagai sumber informasi **melalui** internet.
- (3) **Melalui** beberapa pertimbangan, dia akhirnya mengikuti lomba tersebut.
- (4) **Melalui** penjelasan guru, saya telah mengerti pelajaran hari ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persamaan Makna Kata Kerja “TONGGUO”, “JINGGUO” Dengan Kata “Melalui”

Menurut Chomsky dalam Chaer (2009), keuniversalan bahasa adalah kemampuan bawaan manusia untuk memperoleh bahasa, yang terstruktur dalam otak sejak lahir. Dalam pandangannya, semua bahasa di dunia memiliki struktur dasar yang sama, yang disebut sebagai "gramatika universal." Setelah melakukan analisis data, penulis menemukan persamaan makna kata “Tongguo” dan “Jingguo” dalam bahasa Mandarin dengan kata “Melalui” dalam bahasa Indonesia, yaitu:

1. Kata “Tongguo” dan “Jingguo” dalam bahasa Mandarin dengan kata “Melalui” dalam bahasa Indonesia adalah melalui orang atau hal sebagai suatu sarana (metode/ kemampuan) untuk mencapai suatu tujuan.

Data 1: “只有**通过/经过**不断发展, 才能让梦想成为现实。”

(Hanya **melalui** pengembangan berkelanjutan mimpi dapat menjadi kenyataan)

Dalam kalimat ini, kata “**tongguo**” dan “**jingguo**” dalam bahasa Mandarin dengan kata “**melalui**” dalam bahasa Indonesia adalah melalui hal (pengembangan berkelanjutan) sebagai cara untuk mencapai tujuan (mimpi menjadi kenyataan).

Sumber: Korpus Bahasa Mandarin - BCC语料库 (bcc.blcu.edu.cn/)

Data 2: “**通过/经过**了这手续, 心理上的作用很大。”

(Setelah **melalui** prosedur ini, efek psikologis yang dipengaruhi sangatlah besar)

Dalam kalimat ini, kata “**tongguo**” dan “**jingguo**” dalam bahasa Mandarin dengan kata “**melalui**” dalam bahasa Indonesia adalah melalui hal (prosedur) sebagai cara untuk mencapai tujuan (efek psikologis).

Sumber: Korpus Bahasa Mandarin - CCL语料库 (ccl.pku.edu.cn:8080/ccl\_corpus/)

Data 3: “Saya mengatur penjemputan bandara **melalui** resort.”

(我**通过/经过**度假村安排了机场接机服务)

Dalam kalimat ini, kata “**tongguo**” dan “**jingguo**” dalam bahasa Mandarin dengan kata “**melalui**” dalam bahasa Indonesia adalah melalui





hal (resort) sebagai cara untuk mencapai tujuan (mengatur perjemputan bandara).

Sumber: Korpus Bahasa Indonesia - Corpora Collection  
(corpora.uni-leipzig.de/en?corpusId=ind\_mixed\_2013)

Data 4: “**Melalui** dia, saya berhasil mendapatkan informasi.”

(通过/经过他, 我成功地获得信息)

Dalam kalimat ini, kata “**tongguo**” dan “**jingguo**” dalam bahasa Mandarin dengan kata “**melalui**” dalam bahasa Indonesia adalah melalui orang (dia) sebagai cara untuk mencapai tujuan (mendapatkan informasi).

Sumber: Korpus Bahasa Indonesia - Corpora Collection  
(corpora.uni-leipzig.de/en?corpusId=ind\_mixed\_2013)

## 2. Perbedaan Makna Kata Kerja “TONGGUO”, “JINGGUO” Dengan Kata “Melalui”

Menurut Chomsky dalam Chaer (2009), keunikan bahasa terletak pada sifatnya yang bawaan dan kompleks, serta memiliki struktur tata bahasa yang mendasar. Bahasa bukanlah sekadar hasil pembelajaran, tetapi kemampuan berpikir yang khas manusia yang diwujudkan dalam tata bahasa. Setelah melakukan analisis data, penulis menemukan perbedaan makna kata “Tongguo” dan “Jingguo” dalam bahasa Mandarin dengan kata “Melalui” dalam bahasa Indonesia, yaitu:

1. Kata “Tongguo” berarti dari satu ujung ke ujung lainnya; kata “Jingguo” berarti melewati suatu tempat (dekat/ sebelah); kata “Melalui” berarti dari satu ujung ke ujung lainnya/ melewati.

Data 5: “这里正在修路, 我们无法**通过**。”

(Jalan sedang dibangun di sini dan kami tidak bisa **melalui**-nya)

Dalam kalimat ini, kata “**tongguo**” berarti bahwa jalan ini melewati jalan lainnya.

Sumber: Kamus Besar Tionghua - Indonesia (Edisi pertama) tahun 2005.

Data 6: “我们这次出差正好**经过**深圳, 就来和你聚一聚了。”

(Kami kebetulan **melalui** Shenzhen dalam perjalanan bisnis ini, jadi kami datang untuk berkumpul dengan kamu)

Dalam kalimat ini, kata “**jingguo**” berarti melewati Shenzhen.

Sumber: Kamus Bahasa Mandarin (Edisi keenam) tahun 2012.

Data 7: “Kita harus **melalui** beberapa terowongan untuk mencapai tujuan.”

(我们必须**通过/经过**几条隧道才能到达目的地)

Dalam kalimat ini, kata “**melalui**” berarti merujuk pada terowongan jalan tersebut (yang dilalui dari satu ujung ke ujung lainnya/ melewati) untuk mencapai tujuan.

Sumber: Korpus Bahasa Indonesia - SEALang Library Indonesian  
(<http://sealang.net/indonesia/corpus.htm>)

2. Kata “Tongguo” menunjukkan bahwa suatu usulan atau hal lainnya terbentuk setelah disetujui oleh jumlah orang yang ditentukan secara hukum. Sedangkan kata “Jingguo” dan “Melalui” tidak memiliki arti tersebut.





Data 8: “该提案以四分之三的多数票获得**通过**。”

(Proposal tersebut **disetujui** dengan tiga perempat mayoritas)

Dalam kalimat ini, kata “**tongguo**” berarti disetujui dengan suara mayoritas tiga perempat.

Sumber: Kamus Bahasa Mandarin (Edisi keenam) tahun 2012.

3. Kata “Melalui” menunjukkan arti melebihi (tindakan, perintah, dll). Sedangkan kata “Tongguo” dan “Jingguo” tidak memiliki arti tersebut.

Data 9: “Jangan coba-coba **melalui** perintah atasanmu.”

(不要试图**经过**上级的命令)

Dalam kalimat ini, kata “**melalui**” berarti melebihi perintah.

Sumber: Korpus Bahasa Indonesia - Corpora Collection (corpora.uni-leipzig.de/en?corpusId=ind\_mixed\_2013)

### 3. Persamaan Penggunaan Kata Kerja “Jingguo”, “Tongguo” Dengan kata “Melalui”

Menurut Chomsky dalam Chaer (2009), keuniversalan bahasa adalah kemampuan bawaan manusia untuk memperoleh bahasa, yang terstruktur dalam otak sejak lahir. Dalam pandangannya, semua bahasa di dunia memiliki struktur dasar yang sama, yang disebut sebagai “gramatika universal.” Setelah melakukan analisis data, penulis menemukan persamaan penggunaan kata “Tongguo” dan “Jingguo” dalam bahasa Mandarin dengan kata “Melalui” dalam bahasa Indonesia, yaitu:

1. Kata “Tongguo” dan “Jingguo” dalam bahasa Mandarin dengan kata “Melalui” dapat dijadikan sebagai kata kerja.

Data 10: “由厢房旁边一个小夹道，便可以**通过**那边，那边也另有大门。”

(Ada lorong kecil di sebelah rumah, Anda bisa langsung **melalui** sana, dan ada gerbang lain juga di sana)

Dalam kalimat ini, kata “**tongguo**” menjadi kata kerja.

Sumber: Korpus Bahasa Mandarin - CCL语料库 (ccl.pku.edu.cn:8080/ccl\_corpus/)

Data 11: “他**经过**不断地努力，终于成功了。”

(**Melalui** hasil kerja kerasnya, dia akhirnya sukses)

Dalam kalimat ini, kata “**jingguo**” menjadi kata kerja.

Sumber: Buku Bahasa Mandarin - 对外汉语常用词语对比例释 (Duiwài Hànyǔ chángyòng cíyǔ duì bǐ lì shì)

Data 12: “Dia berhasil **melalui** ujian dengan nilai yang memuaskan.”

(他顺利地**通过**了考试，取得了满意的成绩)

Dalam kalimat ini, kata “**melalui**” menjadi kata kerja.

Sumber: Korpus Bahasa Indonesia - Corpora Collection (corpora.uni-leipzig.de/en?corpusId=ind\_mixed\_2013)

2. Kata “Tongguo” dan “Jingguo” dalam bahasa Mandarin dengan kata “Melalui” dapat digunakan bersama dengan kata tempat.





Data 13: “我们想出去必须**通过**学校大门。”

(Jika kita ingin keluar, kita harus **melalui** gerbang sekolah)

Dalam kalimat ini, kata “**tongguo**” digunakan bersama dengan kata tempat (gerbang sekolah).

Sumber: Jurnal Bahasa Mandarin dan Indonesia - Kesalahan Penggunaan Kata Depan “tongguo” dan “jingguo” Pada Mahasiswa STBA-PIA Semester IV.

Data 14: “这学校班车**经过**动物园吗?”

(Apakah bus antar-jemput sekolah ini **melalui** kebun binatang?)

Dalam kalimat ini, kata “**jingguo**” digunakan bersama dengan kata tempat (kebun binatang).

Sumber: Kamus Besar Tionghua - Indonesia (Edisi pertama) tahun 2005.

Data 15: “Laju kendaraan berkecepatan tinggi **melalui** Mall Ramayana.”

(高速车辆极速**通过/经过**拉马亚纳商场)

Dalam kalimat ini, kata “**melalui**” digunakan bersama dengan kata tempat (Mall Ramayana).

Sumber: Korpus Bahasa Indonesia - Corpora Collection (corpora.uni-leipzig.de/en?corpusId=ind\_mixed\_2013)

#### 4. Perbedaan Penggunaan Kata “Tongguo” dan “Jingguo” dengan Kata “Melalui”

Menurut Chomsky dalam Chaer (2009), keunikan bahasa terletak pada sifatnya yang bawaan dan kompleks, serta memiliki struktur tata bahasa yang mendasar. Bahasa bukanlah sekadar hasil pembelajaran, tetapi kemampuan berpikir yang khas manusia yang diwujudkan dalam tata bahasa. Setelah melakukan analisis data, penulis menemukan perbedaan penggunaan kata “Tongguo” dan “Jingguo” dalam bahasa Mandarin dengan kata “Melalui” dalam bahasa Indonesia, yaitu:

1. Kata “Tongguo” dapat diikuti oleh metode/ cara + hasil/ tujuan; kata “Jingguo” dapat diikuti oleh proses + hasil/ perubahan; sedangkan kata “Melalui” dapat diikuti oleh metode/cara + hasil/ tujuan atau proses + hasil/ perubahan.

Data 16: “公司**通过**福利吸引了很多人来公司工作。”

(Perusahaan menarik banyak orang untuk bekerja di perusahaan tersebut **melalui** keuntungan)

Dalam kalimat ini, kata “**tongguo**” diikuti oleh cara (keuntungan) + hasil (menarik banyak orang untuk bekerja di perusahaan tersebut) .

Sumber: Korpus Bahasa Mandarin - BCC语料库 (bcc.blcu.edu.cn/)

Data 17: “**经过**3个月的学习, 娜佳终于可以流利地说汉语了。”

(**Melalui** durasi waktu 3 bulan belajar, Nadya akhirnya bisa berbahasa Mandarin dengan lancar)





Dalam kalimat ini, kata “**jingguo**” diikuti oleh proses (3 bulan belajar) + hasil (Nadya akhirnya bisa berbahasa Mandarin dengan lancar).

Sumber: Kamus Besar Tionghua - Indonesia (Edisi pertama) tahun 2005.

Data 18: “Untuk sampai di sana, kita dapat **melalui** jalan darat dan jalan sungai.”  
(为到达那儿, 我们可以**通过**陆路和河流)

Dalam kalimat ini, kata “**melalui**” diikuti oleh cara (jalan darat dan jalan sungai) + tujuan (untuk sampai di sana).

Sumber: Kamus Umum Bahasa Indonesia karya W.J.S Poerwadarminta tahun 2007.

Data 19: “Untuk tiba di kota itu, kamu harus **melalui** perjalanan panjang.”

(为到达那座城市, 你要**经过**长途旅行)

Dalam kalimat ini, kata “**melalui**” diikuti oleh cara (perjalanan panjang) + tujuan (untuk tiba di kota itu).

Sumber: Korpus Bahasa Indonesia - Corpora Collection (corpora.uni-leipzig.de/en?corpusId=ind\_mixed\_2013)

2. Kata “Tongguo” dapat digunakan untuk waktu lampau/ masa depan; kata “Jingguo” dan “Melalui” hanya dapat digunakan untuk masa lampau.

Data 20: “证券法修订获**通过**2020年3月1日起施行。”

(Amandemen UU Sekuritas telah disahkan dan akan dilaksanakan **melalui** periode 1 Maret 2020)

Dalam kalimat ini, kata “**tongguo**” digunakan untuk masa lampau.

Sumber: Korpus Bahasa Mandarin - BCC语料库 (bcc.blcu.edu.cn/)

Data 21: “**经过**2024年, 我明白的重要的那些小事。”

(**Melalui** tahun 2024, saya memahami hal-hal kecil yang penting)

Dalam kalimat ini, kata “**jingguo**” digunakan untuk masa lampau.

Sumber: Korpus Bahasa Mandarin - CCL语料库 (ccl.pku.edu.cn:8080/ccl\_corpus/)

Data 22: “**Melalui** tahun 2020, dia telah mendapatkan beasiswa itu.”

(**通过/经过**2020年, 他获得了那笔奖学金)

Dalam kalimat ini, kata “**melalui**” digunakan untuk masa lampau.

Sumber: Kamus Umum Bahasa Indonesia karya M.B Rahimsyah tahun 2009.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa:

1. Terdapat 1 persamaan dari segi makna dan 2 persamaan dari segi penggunaan kata “Tongguo” dan “Jingguo” dalam bahasa Mandarin dengan kata “Melalui” dalam bahasa Indonesia.
2. Terdapat 3 perbedaan dari segi makna dan 2 perbedaan dari segi penggunaan





kata “Tongguo” dan “Jingguo” dalam bahasa Mandarin dengan kata “Melalui” dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian kata kerja “Tongguo” dan “Jingguo” dalam bahasa Mandarin dengan kata “Melalui” dalam bahasa Indonesia, maka penulis menyarankan beberapa hal, yaitu: Penulis menyarankan agar guru saat menjelaskan pelajaran tentang kata kerja “Tongguo” dan “Jingguo” dalam bahasa Mandarin dengan kata “Melalui” dalam bahasa Indonesia, untuk memberikan penjelasan yang jelas (contoh spesifik) dan memperkuat latihan (latihan penilaian, latihan mengisi, dan sebagainya) agar siswa tidak melakukan kesalahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, P. 2015 *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*. Bentang Pustaka.
- Beijing University. 2000. *CCL Corpus*. Diakses pada 10 Februari 2025. [http://ccl.pku.edu.cn:8080/ccl\\_corpus/](http://ccl.pku.edu.cn:8080/ccl_corpus/)
- Beijing University. 2019. *BCC Corpus*. Diakses pada 10 Februari 2025. <https://bcc.blcu.edu.cn>.
- Chaer, A. 2003. *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2007. *Linguistik Umum cetakan ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2012. *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Chen, C. L. 2002. *Jieci yu Jieyin Gongneng*. Anhui: Anhui Jiaoyu Chubanshe.
- Chomsky, N. 2014. *Analisis Struktur Kalimat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris: Tinjauan dari Teori Gramatika Universal Chomsky*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Comrie, B. 1989. *Language Universals and Linguistic Typology*. Chicago: IL University of Chicago Press.
- Elly, R. 2017. *Perbandingan Penggunaan Kata Ganti Tanya “Duoshao” dan “Ji” dalam Bahasa Mandarin dengan “Berapa” dalam Bahasa Indonesia*. Indonesia. Medan: STBA-PIA.
- Faty. 2014. *Keunikan Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hong, X. Z. 2005. *Hànyǔ Yìndùnixīyǎyǔ cídiǎn*. Edisi pertama. Beijing: *Wàiwén chūbǎnshè*.
- Huai, Q. 2016. *现代汉语（重排本） Xiàndài hànyǔ (chóng pái běn)*. Publisher: Peking University Press.
- Huang dan Liao. 2017. *The Influence of Alcohol Use and Depression on Suicide Intention among Chinese University*. International Psychiatry.
- KBBI. 2024. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses online pada tanggal 26 Juli 2024.
- Kimbal, R. W. 2015. *Modal Sosial Dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi. Kualitatif*. Penerbit: Depublish, Yogyakarta.
- Lado, R. 1975. *Linguistics Across Cultures: Applied Linguistics for Language Teachers*. Publisher: The University of Michigan Press.
- Lim, C. 2015. *Kesalahan Penggunaan Kata Depan “tongguo” dan “jingguo” Pada Mahasiswa STBA-PIA Semester IV*. Medan: STBA-PIA.
- Liu, X. X. 2002. *“Jingguo” he “Tongguo” de Bijiao Fenxi*. Lianyun: Lianyun Xueyuan.





- Long, W. J. 2004. 汉典 *Hàndiǎn*. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2024.  
<https://www.zdic.net>.
- Lu, F. B. 2012. “*Duiwai Hanyu changyong ciyu duibi li shi*”. Beijing shi: Beijing Yuyan Daxue Chubanshe.
- M. B. Rahimsyah. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Aprindo.
- Miles, M. B, Huberman, A. M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- Novellyn, N. 2018. *Perbandingan Kata Keterangan Limitatif “Zhi” dan “Hanya” dengan “Jiu” dan “Saja” dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia*. Indonesia. Medan: STBA-PIA.
- Nurdin, S. dan Hartati, S. 2019. *Metodologi Penelitian sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendikia.
- Pateda, M. 2011. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: Penerbit. Angkasa Bandung.
- Parera, J. D. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Saepudin. 2014. *An Introduction to English Learning and Teaching Methodology*. TrustMedia Publishing, Parepare, Indonesia.
- Mahmud dan Idham. 2017. *Strategi Belajar-Mengajar*. Publisher: Syiah Kuala University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin itu Mudah*. Bandung: Pustaka Internasional.
- Suwendra, W. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif. Dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Bandung: Nilacakra.
- Tarigan dan Henry. 1997. *Pengajaran Analisis Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widjono, Hs. 2007. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi (Rev)*. Jakarta: Grasindo.
- Wisadirana, D. 2005. *Metode penelitian & pedoman penulisan skripsi untuk ilmu social*. Malang: UMM Press.
- W. J. S Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Zheng, C. 2008. “*Tongguo*” he “*Jingguo*” de *Bianxi*. Liaoning: Liaoning Xueyuan.

